

**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN BOENGAS
(BERSAMA NGOBROLIN TENTANG
INFORMASI KESEHATAN)**



**DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
UPTD PUSKESMAS TANAH HABANG
TAHUN 2022**

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Puskesmas tanah habang adalah puskesmas yang berdiri di desa tanah habang kanan dengan memiliki 7 wilayah kerja, sebagai agen promotif dan preventif, puskesmas memiliki peran penting agar menjaga masyarakat tetap peduli terhadap kesehatannya. Salah satu tindakan promosi yaitu tentang pentingnya berperilaku hidup bersih (PHBS). Ditengah era digitalisasi yang kian maju, tak dipungkiri bahwa kita tak lepas dengan adaptasi baru terhadap penggunaan sistem informasi berbasis teknologi.

Hadirnya teknologi mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat. Terutama dalam mengakses informasi dan pelayanan Kesehatan. Hanya dengan ponsel dari mana saja, pasien dapat mengakses berbagai macam informasi Kesehatan kapanpun dan dimanapun, Selain itu kemajuan teknologi mampu membantu masyarakat dalam mencegah penularan penyakit. Masyarakat dapat mengetahui status Kesehatan masing-masing. Sehingga masyarakat lebih hati-hati dan sigap dalam mencegah terjadinya penyakit.

Perkembangan inilah menjadi sebab bahwa aplikasi "Boengas" ini dibuat.

A. Permasalahan / kendala

Masalah kesehatan merupakan hal yang penting bagi setiap warga negara. Dalam UUD 1945 pada Pasal 28 huruf (h) sudah dijelaskan tentang kesehatan dan Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan bahwa tiap individu, keluarga dan masyarakat berhak untuk mendapatkan perlindungan dan pelayanan kesehatan. Untuk itu negara bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hak hidup sehat setiap warganya. Jika kesehatan suatu daerah rendah maka akan berdampak pada tingkat produktivitas yang rendah, yang akan menyebabkan kemiskinan dan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Karena itu pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk selalu membuat terobosan dan inovasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap kesehatan masyarakatnya.

Salah satu inovasi pelayanan publik di bidang Kesehatan adalah pembuatan aplikasi "boengas", sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, banyak aplikasi mobile yang bermunculan dengan tujuan untuk membantu kehidupan manusia. Aplikasi tersebut harus memiliki kriteria seperti, mudah digunakan, desain yang menarik, dan memiliki cakupan informasi yang jelas untuk penggunaannya. Puskesmas seharusnya wajib

menerapkan perkembangan ilmu dan teknologi seperti, pembuatan aplikasi layanan masyarakat khususnya di bidang Kesehatan.

Kesehatan adalah salah satu hal yang paling penting yang harus dijaga sebaik mungkin, apabila ada masalah Kesehatan ini tidak dijaga dengan baik maka hal yang akan dapat terjadi adalah Kesehatan terganggu, produktivitas menurun, bahkan menyebabkan kematian. Selain menjaga Kesehatan diri sendiri, diperlukan juga konsultasi atau pemeriksaan rutin kepada dokter. Namun pada saat ini, banyak pasien yang membutuhkan pertolongan pertama yang tidak terlayani dengan baik, seperti jarak yang sangat jauh untuk ke puskesmas, tidak adanya dokter yang praktek di puskesmas sehingga nyawa tidak tertolong pada saat keadaan darurat.

B. Strategi yang ditawarkan melalui inovasi

Meninjau pada Masalah seputar kesehatan yang menjadi alasan kurang efektifnya tindakan promotif dan preventif dari Puskesmas yaitu:

- Kurangnya literasi seputar kesehatan karena masih ada jarak antara nakes dan masyarakat
- Banyak mitos kesehatan yang tidak dapat dibuktikan secara ilmiah
- kurangnya rasa peduli terhadap Kesehatan
- penanganan darurat kadang dilakukan tanpa prosedur yang tepat

Dari tinjauan ini menjadikan sebuah kesimpulan:

1. Jangkauan promosi dan pemberian informasi seputar kesehatan masih terhalang oleh jarak dan waktu
2. pengawasan yang tidak bisa dilakukan secara real time

Dari dua kesimpulan ini langkah yang paling efektif menyelesaikan masalah ini adalah digitilisasi. Digitalisasi sendiri dilakukan dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja setiap bagian tindakan promotif dan preventif, sehingga waktu dan seluruh sumber daya yang dimiliki dapat diolah seoptimal mungkin untuk mendapatkan manfaat yang banyak.

C. Landasan hukum

- a) Undang – Undang No.36 Tahun 2009

Setiap orang berkewajiban ikut mewujudkan, mempertahankan, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

- b) Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya

- c) Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Tanah Habang Nomor 445/..../ PKM – THB/ 2022, tentang Inovasi “Boengas”

II. TUJUAN

Boengas merupakan aplikasi khusus bagi pasien Tanah Habang, dengan tujuan untuk memudahkan pasien dalam mengecek kesehatan, memaksimalkan tingkat kemandirian dan meminimalkan akibat dari penyakit.

III. MANFAAT

Manfaat yang diperoleh dengan adanya program kegiatan BOENGAS adalah :

1. Manfaat bagi Puskesmas
 - a. Tercapainya sasaran SPM Puskesmas
 - b. Peningkatan dan pencapaian kinerja instansi
2. Manfaat bagi Pemerintah Daerah
 - a. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat Balangan
 - b. Lebih mudah mengetahui kendala kesehatan yang terjadi di masyarakat
 - c. Lebih mudah berkoordinasi untuk menentukan langkah selanjutnya untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi
3. Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Meningkatkan kemandirian masyarakat tentang kesehatan
 - b. Memfasilitasi masyarakat yang memiliki keterbatasan aktivitas dan akses terhadap kesehatan
 - c. Membantu masyarakat mendapatkan kemudahan pelayanan kesehatan
 - d. Membantu masyarakat mendapatkan informasi dan pendidikan tentang kesehatan baik segi dari segi gizi, obat-obatan dan kesehatan lingkungan.

IV. WAKTU UJI COBA INOVASI

Uji coba dilakukan mulai bulan Februari 2022

V. WAKTU IMPLEMENTASI

Diimplementasikan secara penuh mulai bulan Februari 2022

VI. ANGGARAN

BOENGAS didukung dengan anggaran yang bersumber dari dana DAK Non Fisik

BOK Puskesmas Tanah Habang TA 2022 melalui menu kegiatan :

1. Pelaksanaan intervensi lanjut termasuk Perkesmas dalam rangka intervensi hasil PIS-PK
2. Surveillance Penyakit Tidak Menular (PTM) dan penyakit yang berpotensi KLB termasuk Penyakit Infeksi Emerging (PIE) di masyarakat, yaitu :
Perjalanan dinas ke desa

BAB II

PELAKSANAAN INOVASI BOENGAS

Tahapan program kegiatan BOENGAS, sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a) Koordinator Program Kegiatan BOENGAS merekap data basis terkait sasaran-sasaran yang ada dilintas program Puskesmas. Menganalisis data basis yang ada di PIS-PK, PRB, P-Care, program PTM, program Lansia, jejaring dan jaringan Puskesmas serta laporan dari lintas sektor/masyarakat.
- b) Koordinator Program Kegiatan BOENGAS membuat jadwal kegiatan per desa
- c) Koordinator Program Kegiatan BOENGAS menyiapkan sarana dan prasarana

2. Pelaksanaan

- a) Petugas (Tim BOENGAS) terdiri dari dokter, perawat, bidan desa, petugas gizi, apoteker/ asisten apoteker, ahli teknologi laboratorium medis (ATLM), dan sanitarian.
- b) Petugas (Tim BOENGAS) melaksanakan kunjungan rumah, tim
memberikan pelayanan kesehatan yaitu dari anamnesis, pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (laboratorium) kepada sasaran.
- c) Petugas (Tim BOENGAS) melakukan pelayanan gizi terhadap sasaran.
- d) Petugas (Tim BOENGAS) melakukan informasi, edukasi tentang penggunaan obat-obatan.
- e) Petugas (Tim BOENGAS) melakukan penyuluhan kesehatan lingkungan
terkait dengan permasalahan yang di alami oleh sasaran.
- f) Petugas (Tim BOENGAS) membuat rencana tindak lanjut serta jadwal kunjungan berikutnya.
- g) Koordinator Program membuat laporan hasil kegiatan BOENGAS setelah selesai melakukan kunjungan rumah (Laporan dapat selesai dalam 1 (satu) hari).
- g) Koordinator Program Kegiatan membuat laporan hasil kegiatan

BOENGAS dan dikirimkan ke Dinas Kesehatan PPKB setiap bulan.

3. Evaluasi

Petugas (Tim BOENGAS) mengevaluasi setiap hasil kegiatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan program BOENGAS merupakan inovasi dari Puskesmas Tanah Habang. Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan Februari Tahun 2022. Dengan adanya program kegiatan BOENGAS, lebih memudahkan masyarakat menerima layanan kesehatan secara optimal. Masyarakat dengan kondisi sakit dapat dilayani di rumah tanpa harus datang ke puskesmas, selain itu juga mendapatkan informasi mengenai gizi, penggunaan obat-obatan yang tepat dan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan yang terkait dengan permasalahan kesehatan yang di alami oleh masyarakat yang menjajadi sasaran kegiatan Program BOENGAS

